

**METODE PERKEMBANGAN BAHASA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK  
WONOREJO 1 KEDAWUNG SRAGEN**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

**DEWI SUSILOWATI**

**A520170016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERKEMBANGAN BAHASA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK WONOREJO 1  
KEDAWUNG SRAGEN**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**DEWI SUSILOWATI**

**A520170016**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



**(Drs. Haryono Yuwono, M.Pd.)**

**NIDN. 0601085701**

**HALAMAN PENGESAHAN**



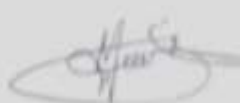
**PERKEMBANGAN BAHASA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK WONOREJO 1  
KEDAWUNG SRAGEN**

**OLEH**  
**DEWI SUSILOWATI**

**A520170016**



**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji**  
**Pada hari Kamis, 25 November 2021**  
**Dan dinyatakan memenuhi syarat**

**Susunan Dewan Penguji:**

1. Drs. Haryono Yuwono, M. Pd  
(Ketua Dewan Penguji) (  )
2. Dr. Sri Katoningsih, M. Pd  
(Anggota I Dewan Penguji) (  )
3. Dr. Zulkarnaen, M. Pd  
(Anggota II Dewan Penguji) (  )

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

 Dekan  
  
Ph. Dr. Sutarna, M.Pd,  
Nid/NIDN: 0007016002

## PERNYATAAN

Saya bersaksi bahwa dalam artikel publikasi ilmiah ini tidak terdapat plagiarisme atas karya sastra sebelumnya yang diangkat untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi tertentu, juga tidak terdapat pendapat atau karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang dirujuk dalam tulisan tersebut, naskah dan disebutkan dalam tinjauan sastra dan daftar pustaka.

Oleh karena itu nanti, jika terbukti ada beberapa pernyataan yang tidak benar dalam kesaksian ini, saya akan bertanggung jawab penuh.

Surakarta, 20 November 2021

Penulis



**DEWI SUSILOWATI**

**A520170016**

# PERKEMBANGAN BAHASA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK WONOREJO 1 KEDAWUNG SRAGEN

## Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan, 1) metode yang digunakan untuk perkembangan bahasa anak di TK Wonorejo 1 Sragen. 2) perkembangan bahasa anak sesuai metode yang diterapkan di TK Wonorejo 1 Kedawung Sragen. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas A dan peserta didik. Teknik analisis data menggunakan data collection, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah peneliti melaporkan hasil dari kegiatan yang dilakukan peneliti baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sebagaimana tertuang dalam hasil laporan penelitian ini. Hasil Penelitian menyatakan bahwa: 1) Metode yang digunakan di TK Wonorejo 1 Kedawung Sragen adalah metode bercerita, bercakap-cakap, tanya jawab dan pemberian tugas. 2) Perkembangan Bahasa anak didik di TK Wonorejo 1 Kedawung Sragen berkembang sesuai harapan. Anak didik mampu meniru suara hewan, mampu membedakan kata dan kalimat sederhana, mampu mengenali identitas dirinya, berani berkomunikasi dengan sesama teman sebayanya dengan bahasanya sendiri, mampu berbicara dengan lancar, mampu bercerita tentang gambar, mampu menyebutkan tulisan sederhana, dan sudah bisa membaca sesuai gambar.

**Kata Kunci:** metode, perkembangan, bahasa, anak usia dini

## Abstrak

This study aims to describe, 1) the method used for children's language development in TK Wonorejo 1 Sragen. 2) children's language development according to the method applied in TK Wonorejo 1 Kedawung Sragen. This research is a descriptive qualitative research. Data collection techniques using interview techniques, observation, and documentation. Sources of data in this study were the principal, class A teachers and students. The data analysis technique uses data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The result of this research is that the researcher reports the results of the activities carried out by the researcher through observation, interviews and documentation as stated in the results of this research report. The results of the study stated that: 1) The method used in TK Wonorejo 1 Kedawung Sragen is the method of storytelling, conversing, questioning and giving assignments. 2) The development of the language of students in TK Wonorejo 1 Kedawung Sragen develops according to expectations. Students are able to imitate animal sounds, are able to distinguish simple words and sentences, are able to recognize their identity, dare to communicate with their peers in their own language, are able to speak fluently, are able to tell stories about pictures, are able to mention simple writing, and can read according to pictures.

Keywords: method, development, language, early childhood

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan Pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan enam perkembangan yaitu

perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik motorik (koordinasi motorik kasar dan motorik halus), kecerdasan/kognitif (daya pikir, daya cipta), sosial-emosional (sikap dan emosi), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini (Mansur, 2013).

Standar tingkat pencapaian perkembangan berisi kaidah perkembangan anak usia dini dari rentang usia 0-6 tahun. Tingkat perkembangan yang dicapai merupakan integrasi dari aspek fisik-motorik, agama dan moral, kognitif, bahasa, sosial-emosional dan seni. Tingkat perkembangan yang dicapai merupakan aktualisasi potensi yang dimiliki anak pada semua aspek perkembangan (Latif dkk, 2016).

Bahasa mempermudah anak mengeluarkan ide-ide dan pendapatnya sehingga terjalin komunikasi serta sosialisai terhadap lingkungannya. Mengeluarkan perkembangan pemakaian bahasa pada anak dipengaruhi oleh meningkatnya usia anak. Semakin anak bertambah umur, maka akan semakin banyak kosakata yang dikuasai dan semakin jelas pelafalan atau pengucapan katanya.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang berupa sistem lambang bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia. Bahasa terdiri atas kata-kata atau kumpulan kata. Bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati atau alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan.

Noam Chomsky mengatakan bahwa manusia cenderung mempelajari bahasa pada waktu tertentu dan dengan cara tertentu. Bromley mendefinisikan bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri atas simbol-simbol visual maupun verbal. Simbol-simbol visual dapat dilihat, ditulis dan dibaca, sedangkan simbol-simbol verbal dapat diucapkan dan didengar.

Piaget menjelaskan, perkembangan bahasa secara keseluruhan sebagai hasil interaksi anak dengan lingkungan dan juga kemampuan kognitif dan pengalaman bahasa. Vygotsky menjelaskan, pembelajaran bahasa terjadi melalui interaksi sehari-hari dan berbagi pengalaman antara orang dewasa dan anak.

Dari perspektif Vygotsky, bahasa memiliki beberapa peran salah satu yang mentransfer konsep-konsep abstrak dan penalaran logis. Peran lain dari bahasa adalah pembentukan

komunikasi melalui interaksi sosial yang dapat dianggap sebagai faktor kontribusi utama perkembangan bahasa anak.

Menurut pendapat para pakar di atas dapat penulis simpulkan bahwa perkembangan bahasa bagi anak adalah alat komunikasi berupa lisan, tulisan, simbol, isyarat, dan bahasa tubuh yang memiliki sebuah makna dan tersusun secara sistematis dalam mengekspresikan sebuah ide atau gagasan.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standart Nasional Pendidikan Anak Usia Dini menjelaskan tingkat Pencapaian Perkembangan anak juga melingkupi bahasa. Dalam buku tersebut dijelaskan anak usia 4-5 tahun dapat menyimak perkataan orang lain, mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan, memahami cerita yang dibacakan, mengenal pembendaharaan kata.

Adapun perkembangan pada anak usia dini memiliki tingkat pencapaian yang berbeda-beda sesuai usia anak itu sendiri. Begitu pula bagi anak yang berusia 4-5 tahun memiliki persamaan standart dan tingkat pencapaian yang berbeda-beda. Tingkat pencapaian perkembangan itu secara rinci telah tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Dalam peraturan itu berisi tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak mulai aspek perkembangan nilai agama moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Pada perkembangan zaman saat ini, bisa dilihat adanya penyimpangan perkembangan anak usia dini baik pada aspek perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik-motorik, perkembangan kognitif, perkembangan sosial emosional, perkembangan bahasa dan perkembangan seni dan dideteksi sedini mungkin sehingga bisa terlihat penyimpangan perkembangan baik pada aspek perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik-motorik, perkembangan kognitif, perkembangan sosial-emosional, perkembangan seni, dan terutama pada aspek perkembangan bahasa.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa permasalahan yakni kemampuan bahasa anak belum berkembang sesuai standar yang ditentukan masih ada anak yang mengalami kesulitan dalam berbahasa, mengalami kesulitan dalam menyimak dan memahami perkataan orang lain, kesulitan mengungkapkan pendapat, dan kurangnya pembendaharaan kata.

Penelitian ini dilakukan di TK Wonorejo 1 Kedawung Sragen dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana cara pendidik pengembangan bahasa anak dan bagaimana metode yang digunakan guru untuk pengembangan bahasa pada anak usia 4-5 tahun di TK Wonorejo 1 Kedawung Sragen.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan “metode deskriptif” yang merupakan bagian dari pendekatan kualitatif. Metode Penelitian Deskriptif, yaitu: Penelitian yang dilakukan untuk membuat suatu pencarian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi. Adapun yang dimaksud dengan metode deskriptif menurut Moh. Nazir (2006:63) adalah; Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Penelitian ini akan memaparkan tentang bagaimanakah metode yang digunakan pendidik untuk mengembangkan bahasa anak usia dini usia 4-5 Tahun di TK Wonorejo 1 Kedawung Sragen dan bagaimana pencapaian perkembangan bahasa anak usia 4-5 Tahun di TK Wonorejo 1 Kedawung Sragen.

Penelitian ini dilakukan di TK Wonorejo 1 Kedawung Sragen. Subjek dalam penelitian yaitu sebagai informan. Dimana subjek dan informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, wali kelas TK A dan peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti mengambil objek perkembangan bahasa pada anak usia 4-5 tahun di TK wonorejo 1 Kedawung Sragen. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung melalui hasil dari wawancara kepada narasumber. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung baik melalui catatan atau dokumentasi. Sumber data peneliti yaitu kepala sekolah dan wali kelas di TK Wonorejo 1 Kedawung Sragen yang peneliti wawancarai. Teknik analisis data menggunakan analisis yang dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan yang terdiri dari empat konsep yaitu data collection, reduksi data, penyimpanan data dan penarikan kesimpulan. Data collection merupakan proses pengumpulan data dilokasi penelitian melalui observasi atau pengamatan langsung di lapangan dan wawancara dengan narasumber data dan dokumentasi sebagai pelengkap data-data yang terkumpul bersifat kolektif dan masih diperlukan pengolahan data yang terkumpul masih



merupakan data kasar. Reduksi data merupakan satu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian diklasifikasikan, dikelompokkan ke dalam masing-masing bahasan sehingga data yang terkumpul akan lebih mengerucut terhadap tujuan penelitian. Penyajian data dalam penelitian ini sedikit memberikan gambaran secara umum tentang hasil penelitian yang didapat dengan teks naratif, sehingga peneliti dapat menyajikan data dengan sistematis dan substansif, yaitu berisi data yang valid dan mudah difahami dengan data yang disesuaikan dengan rumusan masalah sehingga penyajian data penelitian ini berisi tentang perkembangan bahasa pada anak usia 4-5 tahun di TK Wonorejo 1 Kedawung Sragen. Dari tahapan penerikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir sebahai pemantapan dan hasil agar dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian menarik kesimpulan dengan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan guna mengumpulkan data, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang *kredibel*.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Hasil**

Penelitian ini sudah dilakukan dan menghasilkan informasi data berupa metode perkembangan bahasa pada anak usia 4-5 tahun di TK Wonorejo 1 Kedawung Sragen. Data tersebut diperoleh dari hasil pengumpulan data wawancara. Pengambilan data dilakukan sampai pengambilan data jenuh. Peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas A TK Wonorejo 1 Kedawung Sragen. Data keseluruhan sebenarnya pada saat pelaksanaan wawancara dan data yang telah direduksi selengkapnya terdapat pada lampiran. Data yang ditulis dibawah ini adalah sebagian data yang telah direduksi dan diklasifikasikan sesuai dengan rumusan masalah.

Wawancara terkeit dengan perkembangan bahasa pada anak usia 4-5 tahun di TK Wonorejo 1 Kedawung Sragen pada hari Jumat, 11 Juni 2021. Hasil wawancara dengan ibu S sebagai berikut :

“Kita berusaha memaksimalkan kemampuan berbahasa anak agar mereka bisa berkomunikasi dengan lancar seperti anak dengan orang tua, dengan teman sebayanya”

Wawancara juga dilakukan dengan ibu W sebagai Wali kelas A pada hari Kamis, 10 Juni 2021. Hasil wawancara sebagai berikut:

“ Metode bercerita, bercakap-cakap, tanya jawab dan pemberian tugas , selain menggunakan metode tersebut metode yang digunakan dalam mengembangkan bahasa anak usia dini yaitu dengan adanya ajarkan anak membaca, kita ajak ngobrol. Kalau waktu istirahat

kita dekati anak dan diajak ngobrol supaya anak nyaman dengan kita sehingga anak mau berbicara atau mau berkomunikasi”.(W)

“Jika dalam pembelajaran memakai alat peraga atau alat pendukung maka akan membantu anak didik untuk mengerti dan memahami maksud guru”.(W)

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan bahasa anak usia dini, diperoleh informasi bahwa pengembangan anak usia dini merupakan bagian dari proses pendidikan untuk menambahkan dan mengembangkan ketrampilan berbahasa anak usia dini di TK Wonorejo 1 Kecamatan Kedawung Sragen. Metode Perkembangan bahasa anak di TK Wonorejo 1 Kecamatan Kedawung Sragen merupakan bagian dari proses pendidikan untuk menumbuh dan mengembangkan bahasa anak, tenaga pendidik memberikan dorongan dan motivasi kepada anak, karena peran pendidik seperti guru dan kepala sekolah sangatlah penting dalam perkembangan bahasa anak pada usia dini dan anak-anak masih perlu arahan dan bimbingannya. Di usia 4-5 Tahun dalam pembelajaran perlu ditekan guna untuk mempersiapkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.

TK Wonorejo 1 Kecamatan Kedawung Sragen dalam kegiatan belajar guna mengembangkan bahasa pada anak usia dini, menggunakan metode bercerita, bercakap-cakap, Tanya jawab dan pemberian tugas.

### **3.2 Pembahasan**

Setelah memperoleh data mengetahui data mengenai metode pengembangan bahasa pada anak usia 4-5 tahun dan data tersebut telah disajikan pada fakta-fakta temuan diatas, maka tindak lanjut dari penelitian ini adalah pembahasan dan temuan yang disajikan sebagai berikut:

Bahasa adalah segala bentuk komunikasi dimana pikiran dan perasaan manusia disimbolisasikan agar dapat menyampaikan arti kepada orang lain. Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menjalin pertemanan, dan belajar banyak hal di sekitarnya. Melalui komunikasi anak akan akan mampu membentuk dan membangun suatu pemahaman pengetahuan baru tentang berbagai hal. Hal ini menunjang kepercayaan diri anak dalam memasuki lingkungan yang baru (Wiguna dan Noorhana, 2001).

Pendidik menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti metode bercerita, bercakap-cakap, pemberian tugas dan tanya jawab untuk perkembangan bahasa pada anak usia 4-5 tahun di TK Wonorejo 1 Kedawung Sragen. Penggunaan metode dalam pembelajaran membantu anak dalam mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dalam mengembangkan bahasa anak perlu menggunakan metode yang menarik dan menyenangkan

sehingga tidak membuat anak menjadi bosan dan jenuh. Namun, dengan menggunakan metode yang tepat maka bahasa anak akan berkembang dengan baik.

Hasil penelitian membuktikan bahwa melalui metode bercerita, bercakap-cakap, pemberian tugas dan tanya jawab, adalah meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Wonorejo 1 Kedawung Sragen. Melalui metode bercerita yang digunakan sebagai suatu cara dalam menyampaikan pesan atau materi pembelajaran kepada anak. Melalui Metode bercerita anak didik di TK Wonorejo 1 Kedawung Sragen dapat menirukan bunyi atau suara hewan, dan dapat membedakan kata dan kalimat sederhana. Anak didik TK Wonorejo 1 Kedawung Sragen berkembang sesuai harapan. Dengan metode mengajar yang tepat maka proses pembelajaran membawa anak didik menuju perkembangan yang diharapkan.

Metode yang kedua yaitu dengan metode bercakap-cakap atau berdialog. Metode bercakap-cakap atau berdialog adalah metode yang bersifat tidak kaku, selain itu, bercakap-cakap atau berdialog juga melatih keberanian anak dalam berkomunikasi antar guru dan antar teman, selain itu di TK Wonorejo 1 Kecamatan Kedawung Sragen ini pada kegiatan bercakap-cakap atau berdialog menambah pengetahuan serta wawasan pada anak.

Melalui Metode bercakap-cakap, anak didik di TK Wonorejo 1 Kedawung Sragen berkembang sesuai harapan dalam hal berkomunikasi sesama teman sebayanya dengan bahasanya sendiri, dan anak didik berani berbicara dengan lancar. Yang awalnya anak didik takut, malu untuk berbicara, melalui metode bercakap-cakap anak didik berani berbicara dengan lancar. Dengan metode mengajar yang tepat maka proses pembelajaran membawa anak didik menuju perkembangan yang diharapkan.

Metode yang ketiga yaitu Tanya Jawab adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru kepada anak dalam berkomunikasi antar guru kepada anak sesuai pokok bahasan yang ada di dalam pembelajaran tersebut. Melalui Metode Tanya Jawab yang digunakan pendidik di TK Wonorejo 1 Kedawung Sragen, maka hasil yang diperoleh adalah anak dapat mengenali identitas dirinya. Mengenal nama lengkap, nama orangtua, alamat rumahnya. Anak didik di TK Wonorejo 1 Kedawung Sragen perkembangan bahasanya bertumbuh sesuai harapan. Anak didik yang awal mulanya tidak mengenali identitas dirinya, melalui metode tanya jawab, anak didik mengenali identitas dirinya. Dengan metode mengajar yang tepat maka proses pembelajaran membawa anak didik menuju perkembangan yang diharapkan.

Metode yang keempat yaitu pemberian tugas, terutama dalam kegiatan menulis dan menebalkan huruf dibuku pendamping huruf. Metode pemberian tugas, meningkatkan kemampuan berfikir anak dalam kaitannya pengembangan bahasa. Melalui metode pemberian tugas kepada anak didik di TK Wonorejo 1 Kedawung Sragen, anak didik mampu bercerita

tentang gambar, anak didik dapat menyebutkan tulisan sederhana, anak didik dapat membaca sesuai gambar, dan anak didik dapat menulis dan menebalkan huruf di buku pendamping huruf.

Dalam rangka perkembangan bahasa yang berisi: Memahami bahasa, Mengungkapkan bahasa dan Keaksaraan baik guru maupun orang tua menggunakan metode bercerita, bercakap-cakap, tanya jawab dan pemberian tugas. Hasil dari penelitian ini adalah peneliti melaporkan hasil dari kegiatan yang dilakukan peneliti baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sebagaimana tertuang dalam hasil laporan penelitian

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai metode perkembangan bahasa anak usia 4-5 di TK Wonorejo 1 Kecamatan Kedawung Sragen dapat ditarik kesimpulan : Pertama, metode yang digunakan di TK Wonorejo 1 Kedawung Sragen adalah metode bercerita, bercakap-cakap, tanya jawab dan pemberian tugas. Kedua, perkembangan bahasa anak didik di TK Wonorejo 1 Kedawung Sragen berkembang sesuai harapan. Anak didik mampu meniru suara hewan, mampu membedakan kata dan kalimat sederhana, mampu mengenali identitas dirinya, berani berkomunikasi dengan sesama teman sebayanya dengan bahasanya sendiri, mampu berbicara dengan lancar, mampu bercerita tentang gambar, mampu menyebutkan tulisan sederhana, dan sudah bisa membaca sesuai gambar. Hasil dari penelitian ini adalah peneliti melaporkan hasil dari kegiatan yang dilakukan peneliti baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sebagaimana tertuang dalam hasil laporan penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Consuelo G. Sevilla. (1993). *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Indonesia,
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Bandung : Satu Nusa.
- Elfan Fanhan Fatwa Khomaeny, Fadhilah Latief, Nini Aryani. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Emzir. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Evania, Y., Haria, G., & Muhammad, Z.M. (2020). Faculty of Education Universitas Negeri Malang. *Stimulung Strategy Children experiencing late language emergence (LLe) During Pandemic Covid-19*.
- Farid, H.S. (2016). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran anak Usia Dini. Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Berbasis Android Jilid III*. 92-98.

- Hariddha, Y., Imanuel H., & Triyono. (2018). Universitas Negri Malang. *Jurnal Pendidikan Humaniora*. 182-187.
- Lubis, H.Z. (2018). *Jurnal Raudhah. Metode Pengembangan Bahasa Anak Prasekolah*, , Vol. 06 No.02.
- Heru Kuriniawan. (2020). *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Purwokerto: RKWK,.
- Hurlock, Elizabeth. (1975). *Perkembangan Bahasa Jilid I*. Jakarta: Airlangga.
- Junita Dwi Wardahni. (2011). *Perkembangan Fisik, Motorik, dan Bahasa*. Surakarta: Qinant.
- Ning Yang, (2021). Scholl of Educations South China Normal University, Guangzhou, China.*Language Development in Early Childhood : Quality of Teacher-Chil Interaction and Children's Reseptive Vocabulary Competency*.
- Ninuk Indrayani, (2016). International Conference on Education (IECO) FKIP Jember. *Languange Development At Early Childhood*.
- Noor. B., Metroyadi, W ,(2019). Journal of K6, Education, and Management. *Parenting Pattern and Socioeconomic Status through Parents Communication on Early Childhood Language Ability*. 58-63.
- Nurmiati. (2018). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palu. *Meningkatkan Kmampuan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini di TK*. .27-32.
- Mansyur. (2005). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Moelyono, Poerwo Adji; D Mochtar Abdy; Hendra jaya: M. Ghufron. (1998). *Pengantar Metodologi Penelitian Ilmu Hukum dan Ilmu Sosial*. Malang: Fero Lima Malang,
- Moh. Nazir. (1999). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mursid. (2016). *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.Riri D. (2013). *Jurnal Pesona PAUD Vol 1 No.1 .Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Permainan Gambar Dalam Bak Pasir di Taman Kanak-Kanak Bina Anaprasa Mekar Sari Padang*. 1-10.
- Robingatin. (2020). *Pengembangan Bahasa Anak didik*. Yogyakarta: Ar.Ruzz Media.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, no. 157 tahun 2017
- Septiani H.,(2015) *Jurnal FKIP UNILA. Hubungan Penggunaan Metode Berkacap-cakap Dengan KEmampuan BErbahasan Anak Usia 4-5 Tahun*.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suharmuni Arikunto. (1996). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wasito. (1997). Hermawan. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wiyani. (2016). *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media.

Yusuf M., rismayani., Ika. D.S., & Andi.S. (2016). Indonesia Journal Of Early Childhood Jlid  
2. *Deteksi Dini Pencapaian Perkembangan Anak Usia-4-5 Tahun berdasarkan  
Standart Nasional Pendidikan.*, 39-50.